

---

**Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Permainan KOBAR(Kotak Baca Bergambar)  
Untuk Meningkatkan kemampuan membaca anak Di PAUD Dellia Creative School**

---

**I. Julianti<sup>1,a)</sup>, R. P. Bendriyanti<sup>1)</sup>, R. F. Imran<sup>1)</sup>, E. Yuliana<sup>1)</sup>**

---

**Affiliation :**

1. Universitas Dehasen Bengkulu
2. PAUD Dellia Creative School

**Corresponding Author:**[a.inajulianti3101@gmail.com](mailto:a.inajulianti3101@gmail.com)[c.rannyimran@gmail.com](mailto:c.rannyimran@gmail.com)**Abstract**

*This study aims to improve reading skills of early childhood through kobargame (Illustrated ReadingBox) at PAUD Dellia Creative School, KalicodeStreet, Padang Harapan, and Bengkulu City. This type of research is classroom action research. The subjects in this study were children aged 5-6 years consisting of 12 children. The data collection technique is done by using observation and documentation. The results of the study after implementing activities using KOBAR (Illustrated ReadingBox), namely in the first cycle of the first meeting 31% and at the second meeting increased to 50% with 7 children starting to develop and 5 children developing as expected. Whereas, in the second cycle of the first meeting got 75% results and at the second meeting got 100% results with the criteria that the children was developing very well. The results obtained from the percentage of everything from the overall research were 88% with Very Good Criteria.*

*Keywords: Children's Ability, KOBAR Game*

---

**Pendahuluan****1) Latar Belakang**

Hakikat anak usia dini atau yang disingkat AUD adalah anak yang baru dilahirkan sampai dengan usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Yuliani Nuraini Sujiono, 2011:7). Sehingga bantuan dan dukungan dari orang tua serta lingkungan sangat diperlukan.

Anak usia dini (0-6 tahun) merupakan usia yang sangat baik dalam perkembangannya maka dari itu pengawasan dari orang tua sangat diperlukan untuk mendampingi dan mendukung anak dalam tumbuh kembangnya. Usia dini merupakan usia *golden age* dan menjadi masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan seorang anak karena pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (eksplosif). Hal ini dibuktikan dari berbagai penelitian dibidang neurologi bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama, setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan

pada usia 18 tahun mencapai 100% (Slamet Suyanto, 2011:6).

Anak adalah insan kecil yang berharga, yang memiliki kemampuan, keinginan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Anak usia dini adalah harapan bangsa, harapan untuk kemajuan dan kecerdasan, karena anak adalah investasi yang tidak ternilai. Maka dari itu anak harus mendapatkan pendidikan yang baik dan semaksimal mungkin untuk bekalnya dimasa yang akan datang.

Dalam masa perkembangan ada aspek yang penting bagi anak yaitu salah satunya bahasa. Kemampuan bahasa sendiri terbagi menjadi empat yaitu menulis, membaca, mendengarkan, menyimak. Kemampuan membaca menjadi salah satu bagian yang penting untuk bekal anak dalam memasuki dunia sekolah dasar. Karena pada zaman sekarang membaca adalah syarat untuk anak bisa memulai sekolah. Kemampuan membaca dapat dilatih sejak usia dini. Setiap orang yang akan belajar membaca terlebih dulu memasuki tahap membaca permulaan. Membaca permulaan berada pada urutan membaca yang paling awal/rendah yang

---

disebut juga dengan keterampilan mekanis. Setelah lancar membaca baru dikatakan berada pada tahap keterampilan pemahaman (Tarigan, 2015:2)

Tarigan (2011:49) menyatakan bahwa banyak kesulitan yang dialami anak dalam membaca permulaan jika tidak disertai dengan gambar yang menjelaskannya. Kadang-kadang gambar atau huruf yang dibuat dengan indah dan baik/ penggunaan alat peraga mampu menarik minat untuk mempelajarinya. Dalam pengembangan kemampuan belajar membaca permulaan anak juga hendaknya dilakukan dengan aktivitas belajar seraya bermain, bermain seraya belajar (Aulia, 2011:37).

Pentingnya pengetahuan anak mengenai membaca belum berjalan lurus seperti yang diharapkan. Karena masih rendah nya pemahaman anak mengenai mengenal konsep huruf dan kata sebagai tahapan utama dalam proses membaca permulaan, belum sesuai dengan hakikat nya anak usia dini yakni belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Berdasarkan pengamatan observasi peneliti bahwasannya masih rendah nya kemampuan membaca permulaan anak yang dilihat dari penilaian guru didalam proses belajar membaca kata.

Mengenal huruf merupakan hal yang harus dilalui oleh pendidik sebelum anak bisa belajar mengenal dan mengeja kata atau pun kalimat. Namun disamping dari pada itu anak juga harus tetap dengan dunia bermain seraya belajar dan belajar seraya bermain. Dengan kata lain keharusan pendidik dalam menyediakan dan menyiapkan media dan rancangan dalam pembelajaran yang tidak membosankan untuk anak adalah benang merah yang artinya sangat penting untuk mencapai indikator ataupun tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka kemampuan membaca anak sangat diperlukan dengan perlakuan yang tepat, yakni dengan pemilihan media belajar yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media yang berbentuk kotak dengan ada kartu yang bergambarkan huruf dan kartu yang bergambarkan buah-buahan. Media yang dimaksud kan ini adalah media kotak baca bergambar atau KOBAR yang merupakan salah satu jenis dari media

grafis yang efektif untuk menstimulus kemampuan membaca anak.

Dalam dunia pendidikan sekarang banyak sekolah-sekolah PAUD yang telah melaksanakan pembelajaran dengan cara bermain pada anak. Salah satunya adalah pembelajaran membaca permulaan pada anak. Hal tersebut didasari bahwasannya pada era global sekarang anak lulusan dari PAUD sudah dituntut untuk bisa membaca, menulis dan menghitung ketika masuk sekolah dasar, sehingga para pendidik harus melakukan pembelajaran tersebut namun juga tetap pada penekanan tidak menghilangkan “dunia bermain anak“. Anak tetap merasakan indah nya masa kecil dengan bermain dan juga pembelajaran yang tetap dijalankan.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Kelas atau (*Classroom Action Research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Menurut Arikunto (2007:3), Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif, kolaboratif berarti peneliti bekerjasama dengan guru yang bersangkutan untuk melaksanakan tindakan yang direncanakan.

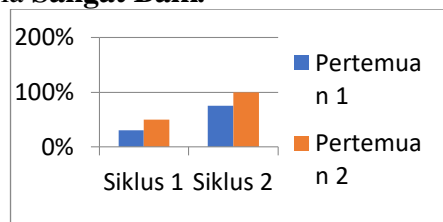
### **Hasil Penelitian**

Dalam tahap sebelum melakukan tindakan penelitian atau siklus 1, peneliti melakukan pra siklus yakni observasi terhadap subyek dan melakukan wawancara terhadap guru yang mengajar dikelas kelompok B1 dan juga kepada kepala sekolah PAUD Dellia Creative School. Didapatkan dari hasil wawancara bahwasannya di PAUD Dellia Creative School belum pernah melakukan permainan KOBAR (Kotak Baca Bergambar), guru melakukan strategi

pembelajaran kemampuan membaca dengan permainan dan dibantu pengingatan anak melalui benda-benda yang sering dijumpai anak seperti halnya benda yang ada dirumah, sekolah ataupun tempat yang sering anak jumpai. Dari pra siklus juga didapatkan ada beberapa anak yang kemampuan membacanya masih kurang dari teman yang lain bahkan juga ada anak yang belum mengenal gambar dan huruf dengan baik. Dari hasil yang didapatkan dari prasiklus maka peneliti dan guru kelas berkolaborasi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus 1.

Data hasil rekapitulasi pengamatan siklus I peningkatan dalam kemampuan membaca mengenal kata anak usia dini melalui kotak baca bergambar mengalami peningkatan. Pada pertemuan I didapatkan hasil 31% dan pada pertemuan ke II mendapatkan hasil 50%. Maka rata-rata presentase peningkatan kemampuan membaca anak dari pertemuan pada siklus I tersebut sebesar 41% yang masuk dalam kesesuaian kriteria **Cukup Baik**.

Sedangkan dari Data hasil rekapitulasi pengamatan siklus II peningkatan dalam kemampuan membaca mengenal kata anak usia dini melalui kotak baca bergambar mengalami peningkatan. Pada pertemuan I didapatkan hasil 75% dan pada pertemuan ke II mendapatkan hasil maksimum 100%. Maka rata-rata presentase peningkatan kemampuan membaca anak dari pertemuan pada siklus I tersebut sebesar 88% yang masuk dalam kesesuaian kriteria **Sangat Baik**.



Berdasarkan perolehan data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan

kemampuan membaca anak usia dini melalui permainan kotak baca bergambar pada kelompok B di PAUD Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, perolehan rata-rata pada siklus II adalah 88% yang sudah melebihi indikator keberhasilan yaitu lebih dari 80%. Oleh karena itu, pelaksanaan tindakan II diberhentikan, karena sudah memenuhi nilai standar ketuntasan bagi peneliti. Peneliti sangat puas dengan keberhasilan yang dicapai oleh anak didik pada kelompok B di PAUD Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Diharapkan agar kiranya pembelajaran ini dapat dilanjutkan oleh guru-guru PAUD Dellia Creative School untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B PAUD Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, pembelajaran permainan kotak baca bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca mengenal kata anak. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh pada siklus I dan Siklus II yang mengalami peningkatan secara bertahap.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal yang tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Farida Rahim, 2011:2). Membaca pada aktivitas visual dimana proses ini melibatkan penerjemahan terhadap sebuah tulisan, sebagai proses berpikir membaca merupakan suatu proses yang memerlukan pemahaman terhadap tulisan. Peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini bisa dilakukan dengan menggunakan permainan. Salah satu permainan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini adalah kotak baca bergambar

(KOBAR). Permainan KOBAR ini dibuat agar bisa meningkatkan kemampuan membaca anak mengenal kata dengan metode bermain mengambil kartu huruf yang ada dikotak baca bergambar kemudian anak menempelkan kartu ke karton yang telah disiapkan didepan kelas.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa anak usia 5-6 tahun (Kelompok B) akan memberikan perhatiannya terhadap berbagai hal yang dianggapnya menarik. Saat melakukan pembelajaran menggunakan permainan kotak baca bergambar yang diajarkan kepada anak disambut dengan antusias dikarenakan permainan ini baru dikenal dan menjadikannya pengalaman baru bagi anak, karena anak melakukan kegiatan langsung dengan permainan kotak baca bergambar. Selain dari pada permainan yang baru dikenal anak dan menjadi pengalaman baru untuk anak, warna dan bentuk yang menarik yang membuat anak antusias dan sudah menyiapkan diri untuk melakukan permainan. Permainan ini dapat menghilangkan kejenuhan anak terhadap kegiatan pembelajaran dengan cara yang selalu sama.

Jadi pembelajaran melalui permainan kotak baca bergambar ini dapat mengatasi masalah yang telah disebutkan pada latar belakang, karena anak tertarik dalam melaksanakan pembelajaran. Ketertarikan anak pada permainan kotak baca bergambar ini karena anak sedang berlomba dengan temannya untuk menyusun huruf menjadi kata sehingga menjadikan pengalaman baru dan membahagiakan untuk anak. Permainan ini tidak memerlukan lembar kerja anak seperti biasanya. Sehingga proses pembelajaran menggunakan permainan kotak baca bergambar ini bisa meningkatkan kemampuan membaca anak.

Kotak baca bergambar ini adalah permainan baru yang diciptakan dari kreativitas guru, dengan menggunakan alat dan bahan yang tidak memerlukan modal yang besar, permainan ini bisa dibuat sesuai dengan keinginan guru dalam proses

pembelajaran yang artinya tidak hanya untuk tema tertentu saja tapi bisa digunakan dalam tema yang lainnya sesuai dengan tema yang akan dipelajari didalam lombanya.

Kotak baca ini terbuat dari bahan yang mudah hancur karena dari kardus dan kertas kado sehingga untuk efektivitas nya masih sedikit belum baik jika untuk waktu yang panjang dan juga kotak baca bergambar ini memiliki kartu kata yang berisikan huruf dan dalam permainannya kartu ini anak tempelkan ke papan tulis sehingga kartu kata tersebut mudah sobek dan efektivitas dalam waktu yang panjang belum dianjurkan. Namun jika guru memiliki kreativitas dan cara yang baik dalam proses pembelajarannya bukan tidak mungkin untuk bisa digunakan dalam waktu yang panjang.

Dalam proses pembelajaran ini yang menjadi kendala adalah kartu kata yang ditempelkan dipapan tulis yang mudah sobek sehingga menjadikan kartu kata tersebut sedikit kurang bagus ketika dilihat, dan dalam pembelajaran pada hari berikutnya permasalahan tersebut sedikit menjadi besar karena ada beberapa anak yang mulai memilih untuk tidak menggunakan media yang sobek tersebut.

Diharapkan untuk guru atau peneliti selanjutnya yang akan menggunakan media kotak baca bergambar ini, guru mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada sehingga menjadi perbaikan pembelajaran dan media untuk selanjutnya, menggunakan alat dan bahan yang sedikit lebih kokoh serta mengetahui dan membuat langkah atau cara yang baru dalam proses bermain saat melakukan pembelajaran.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru Kelompok B dapat disimpulkan bahwa :

1. Peningkatan kemampuan membaca anak usia dini melalui permainan kotak baca bergambar (KOBAR) pada anak

---

kelompok B mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan anak, antusias anak dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan belajar anak lebih komunikatif dan menyenangkan sehingga kelas lebih interaktif.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca anak usia dini yang dapat mencapai kriteria keberhasilan yaitu pada tahap Siklus I peningkatan kemampuan membaca anak memperoleh presentase rata-rata sebesar 41% yang termasuk dalam kesesuaian kriteria Cukup Baik, sedangkan pada hasil penelitian Siklus II meningkat menjadi 88% yang termasuk dalam kriteria Sangat Baik.

#### **Daftar Pustaka**

Arief S Sadiman, (2014). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* : Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Aulia. (2011). *Mengajarkan Balita Anda Membaca* : Yogyakarta: Intan Media.

Morrison, George S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* : Jakarta : Indeks

Nuraini Sujiono, Yuliani. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* : Jakarta: Indeks

Nurbiana, Dhinie. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa* : Jakarta : PT Kharisma Putra Utama

Rahim, Farida. (2011). *Pengajaran Membaca di sekolah dasar* : Jakarta : Bumi Aksara

Sanjaya, wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*: Jakarta : Kencana.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif, dan R&D* : Bandung :Alfabeta.

Suharsimi Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.